

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tentang pendidikan politik pada Partai Aceh di Kabupaten Bireuen (Studi Interaksionisme Simbolik). Partai Aceh memiliki kewajiban untuk melaksanakan pendidikan politik, pendidikan politik dituju untuk meningkatkan wawasan masyarakat terhadap segala proses politik yang berlangsung. Pertanyaan utama dalam penelitian ini adalah Bagaimana fenomena pendidikan politik yang diberikan oleh Partai Aceh kepada masyarakat di Kabupaten Bireuen melalui intraksionisme simbolis, serta rumusan masalah selanjutnya adalah Bagaimana dampak pendidikan politik oleh Partai Aceh menggunakan intraksionisme simbolis menjelang pemilu 2024 di Kabupaten Bireuen. Landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori partai politik serta teori pendidikan politik. Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Bireuen, dan pendekatan penelitian menggunakan metode kualitatif. Adapun temuan dari penelitian ini adalah Partai Aceh memberikan pendidikan politik kepada masyarakat di Kabupaten Bireuen, bentuk dari pendidikan politik yang dilakukan oleh Partai Aceh diantaranya memberikan edukasi kebangsaan, melakukan kaderisasi serta memperluas jaringan partai melalui underbow Partai Aceh. Selanjutnya, adapun dampak dari pendidikan politik yang dilakukan oleh Partai Aceh menggunakan interaksionisme simbolik adalah meningkatkan partisipasi politik masyarakat serta menciptakan masyarakat yang demokratis dan kritis dalam mengikuti proses politik serta pemerintahan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah, Partai Aceh telah menjalankan tugas dan kewajibannya untuk memberikan pendidikan politik kepada masyarakat serta pendidikan politik yang diberikan membawa dampak positif bagi masyarakat di Kabupaten Bireuen.

Kata Kunci: Pendidikan Politik, Partai Politik, Partai Aceh, Bireuen.

ABSTRACT

This research examines political education at the Partai Aceh in Bireuen Regency (Symbolic Interactionism Study). The Partai Aceh has an obligation to carry out political education, political education is a means to increase people's insight into all ongoing political processes. The main question in this research is What is the phenomenon of political education provided by the Partai Aceh to the people in Bireuen Regency through symbolic interactionism, and the next problem formulation is What is the impact of political education by the Partai Aceh using symbolic interactionism ahead of the 2024 election in Bireuen Regency. The theoretical basis used in this research is political party theory and political education theory. This research was carried out in Bireuen Regency, and the research approach used qualitative methods. The findings from this research are that the Partai Aceh provides political education to the people in Bireuen Regency. The forms of political education carried out by the Partai Aceh include providing national education, conducting cadre formation and holding interactive discussions with the people in Bireuen Regency. Furthermore, the impact of political education carried out by the Partai Aceh using symbolic interactionism is to increase community political participation and create a democratic and critical society in participating in political and government processes. The conclusion of this research is that the Partai Aceh has carried out its duties and obligations to provide political education to other communities and the political education provided has had a positive impact on the community in Bireuen Regency.

Keywords: Political Education, Political Parties, Partai Aceh, Bireuen.